

**EFEKTIVITAS EKSTRAK BIJI BUAH PEPAYA (*Carica papaya*
L) SEBAGAI ANTIBAKTERI TERHADAP BAKTERI
*Staphylococcus aureus***

SKRIPSI



Disusun Oleh:

**Deby Nur Izza Afkarina
NIM. 22105007**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORAORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/Laporan Tugas Akhir yang berjudul Efektivitas Ekstrak Biji Buah Pepaya (*Carica papaya* L) sebagai Antibakteri terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember pada :

Nama : Deby Nur Izza Afkarina

Nim : 22105007

Hari, Tanggal : Rabu, 24 Juni 2026

Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

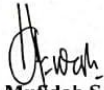
Tim Penguji
Ketua Penguji,



Rian Anggia Destiawan, S.KH., M.Imun.
NIDN.0720129402

Penguji II,

Penguji III,



Hartalina Mufidah, S.Si., M.Sc
NIDN. 05190893301



Ayu Tri Agustin, S.Si., M.Si
NIDN. 0611089701

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi,



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

ABSTRAK

Deby Nur Izza Afkarina. **EFEKTIVITAS EKSTRAK BIJI BUAH PEPAYA (*Carica papaya* L) SEBAGAI ANTIBAKTERI TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus*. Skripsi**, Progam Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr. Soebandi.

Staphylococcus aureus merupakan bakteri patogen yang dapat menyebabkan berbagai infeksi pada manusia. Meningkatnya resistensi antibiotik mendorong pencarian sumber antibakteri alami, salah satunya biji buah pepaya (*Carica papaya* L.) yang mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, alkaloid, tanin, dan saponin. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui efektivitas ekstrak biji buah pepaya sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan rancangan *post – test only control group* design pada media *Mueller Hinton Agar* (MHA). Ekstrak biji pepaya diuji pada konsentrasi 200, 400, 600, dan 800 mg/mL. Ciprofloxacin digunakan sebagai kontrol positif dan DMSO 10% sebagai kontrol negatif. Data diameter zona hambat dianalisis menggunakan uji Kruskal-Wallis. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak biji buah pepaya memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. Peningkatan konsentrasi ekstrak menyebabkan peningkatan diameter zona hambat yang terbentuk. Berdasarkan hasil pengamatan, konsentrasi 800 mg/ml menghasilkan rata-rata diameter zona hambat tertinggi sebesar (2 mm ± 4 mm) dengan kategori penghambatan lemah. Hasil uji statistik Kruskal-Wallis menunjukkan nilai 0,007 ($P < 0,05$) yang mengindikasikan bahwa variasi konsentrasi ekstrak biji pepaya berpengaruh signifikan terhadap diameter zona hambat bakteri *Staphylococcus aureus*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik menggunakan uji Kruskal-Wallis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak biji buah pepaya (*Carica papaya* L.) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata Kunci : Ekstrak biji pepaya, Aktivitas antibakteri, *Staphylococcus aureus*, Metode difusi cakram, Zona hambat

Peneliti : Deby Nur Izza Afkarina
Pembimbing Utama : Ayu Tri Agustin, S.Si., M.Si